

## Profil Literasi Lingkungan Siswa Kelas X di SMKN 1 Ampelgading

Nur Azizah<sup>1</sup>, Fenny Rosharyanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMKN 1 Ampelgading

Jl. Raya Ujunggede (Pantura), Km. 15 Ujunggede Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

<sup>1</sup>Email: [nurazizah.amga@gmail.com](mailto:nurazizah.amga@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil literasi lingkungan siswa kelas X di SMKN 1 Ampelgading. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X di SMKN Ampelgading yg berjumlah 20 kelas dengan sampel 143 siswa yang diambil dari 4 kelas di SMKN 1 Ampelgading. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proportionate Random Sampling. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi lingkungan siswa kelas X di SMKN 1 Ampelgading tergolong kriteria rendah dengan persentase rata-rata nilai 40%. Diketahui bahwa tingkat literasi lingkungan siswa tertinggi di kelas X TO 2 dengan prosentase rata-rata nilai 42,25 % , sedangkan tingkat literasi lingkungan terendah diperoleh kelas X TO 3 dengan prosentase rata-rata nilai 36%. Skor tertinggi dari indikator literasi lingkungan yaitu dasar-dasar ekologi dengan skor rata-rata 51, sedangkan skor rata-rata terendah adalah 31 pada indikator kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** Literasi Lingkungan, Kelas X, Siswa SMKN 1 Ampelgading

### Abstract

*This research aims to determine the environmental literacy profile of class X students at SMKN 1 Ampelgading. This research is a qualitative descriptive research with a survey method. The population in this study was class X at SMKN Ampelgading, totaling 20 classes with a sample of 143 students taken from 4 classes at SMKN 1 Ampelgading. Sampling used the Proportionate Random Sampling technique. Data collection techniques use questionnaires and written tests. The research results show that in general the environmental literacy level of class X students at SMKN 1 Ampelgading is classified as low with an average percentage of 40%. It is known that the highest level of environmental literacy of students is in class X TO 2 with an average percentage score of 42.25%, while the lowest level of environmental literacy is obtained in class The highest score for the environmental literacy indicator is the basics of ecology with an average score of 51, while the lowest average score is 31 for the environmental concern indicator.*

**Keywords:** Environmental Literacy, Class X, Students at SMKN 1 Ampelgading

### PENDAHULUAN

Istilah literasi lingkungan sebenarnya sudah sering kita gunakan dalam bahasa sehari-hari yaitu dengan istilah ‘melek lingkungan’. (Budi S, 2021). Melek lingkungan berarti kita memiliki perhatian, ketertarikan dan mulai khawatir dengan permasalahan atau isu-isu lingkungan yang kita lihat sendiri, antara lain permasalahan polusi, kebakaran hutan, banjir, tanah longsor atau isu lingkungan yang secara global sebagian besar orang sudah mengetahui yaitu global warming (McBride et al., 2013).

Komponen literasi lingkungan terdiri dari pengetahuan tentang lingkungan dan ekologi, sikap dan peduli lingkungan, serta motivasi berperilaku peduli lingkungan (Leksono SM; 2020), merumuskan komponen literasi lingkungan terdiri dari aspek kognitif (pengetahuan, keterampilan), aspek afektif, perilaku peduli lingkungan, dan partisipasi dalam upaya melestarikan lingkungan. (Nisa F; 2021)

Komponen literasi lingkungan terbagi menjadi 4 bagian. Pertama, competencies meliputi skill dan kemampuan untuk tujuan khusus seperti mengidentifikasi isu lingkungan, analisis isu lingkungan, investigasi isu lingkungan, membuat evaluasi dan penilaian personal terkait isu lingkungan, menggunakan pengetahuan dan bukti ilmiah untuk mempertahankan posisi serta memberikan solusi, dan membuat dan evaluasi rencana untuk memberikan solusi terkait isu lingkungan. Kedua, knowledge meliputi pengetahuan tentang sistem fisik dan ekologi, sistem budaya dan social, isu lingkungan, solusi pilihan terkait isu lingkungan dan partisipasi warga serta rencana strategi. Ketiga, dispositions yaitu penentu penting perilaku yang terkait dengan lingkungan, dapat bersifat positif dan negatif, meliputi: sensitivitas, sikap, kepedulian, tanggungjawab personal, motivasi dan perhatian. Keempat, behavior, ketika komponen competencies, knowledge, dan dispositions tersedia maka akan diwujudkan dalam bentuk perilaku (behavior). Perilaku tanggungjawab terhadap lingkungan adalah ekspresi terakhir dari literasi lingkungan (melek lingkungan) (Budi S ; 2021).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya membentuk individu seperti apa yang diharapkan yaitu mampu menjadi generasi bertalenta. Cita-cita yang diimpikan oleh masyarakat, dengan adanya pendidikan akan diwujudkan melalui peserta didik sebagai generasi masa depan. Menurut makna dari pendidikan tersebut maka penyelenggaraan pendidikan lingkungan sangat dibutuhkan. Pendidikan lingkungan di utarakan oleh D. Phantumvanit dan R.M. Lesaca dalam UNESCO, 1981 bahwasanya pendidikan lingkungan adalah wahana yang sangat diperlukan dalam menyelesaikan masalah lingkungan ( Ermina Sari; 2023 ). Berdasarkan hal tersebut, penting kiranya untuk meneliti profil literasi lingkungan di kelas X SMKN 1 Ampelgading, karena siswa SMK diharapkan sebagai generasi masa depan yang mampu menjaga kelestarian lingkungan dan menyelesaikan permasalahan lingkungan. (Maghfur M : 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu profil literasi lingkungan di SMKN 1 Ampelgading dengan melihat sikap dan perilaku peduli lingkungan di sekolah tersebut. Menurut Singarimbun (1982), metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.(Ermina sari: 2023)

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMKN 1 Ampelgading dari 20 kelas dan berjumlah 718 anak, terdiri dari 300 siswa dan 418 siswi. Dan sampel pada penelitian ini adalah 4 kelas yaitu 36 anak dari kelas X TE 1, 35 anak dari kelas X TE 2, 36 anak dari kelas X TO 2 dan 36 anak dari kelas X TO 3, jumlah total sampel dari penelitian ini adalah 143 anak yang terdiri dari 69 siswa dan 74 siswi.

**Tabel 1.** Kriteria Tafsiran Persentase

No	Persentase (%)	Aspek Tingkatan
1	89 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 88	Tinggi
3	41 – 59	Sedang
4	12 – 40	Rendah
5	< 12	Sangat Rendah

Pengumpulan data literasi lingkungan siswa dalam penelitian ini menggunakan asesmen standar Middle School Environmental Literacy Survey (MSELS). Sedangkan untuk uji validitas konstruk dan reliabilitas MSELS telah diteliti oleh McBeth (2010), hasilnya dinilai baik dalam mengukur literasi lingkungan siswa usia sekolah menengah, sehingga dijadikan bahan rujukan asesmen atau evaluasi standar untuk literasi lingkungan. Tes tertulis MSELS mencakup keseluruhan komponen-komponen literasi lingkungan, antara lain; komponen pengetahuan ekologi (20 item soal pilihan ganda), keterampilan dalam memecahkan masalah lingkungan (5 item soal pilihan ganda), perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan (5 item jenis skala Likert) serta angket kesadaran peduli lingkungan (10 item jenis skala Likert). Sebagai tambahan, 3 item data identitas diri. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes ( mengisi angket melalui aplikasi Gform ). Data berupa pengetahuan lingkungan yang telah dijarang melalui tes kemudian dikoreksi dan diberi skor 5 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Persentase tersebut lalu dikonversi menjadi kriteria baik sekali sampai kurang sekali. (Febrianawati, 2021 ).

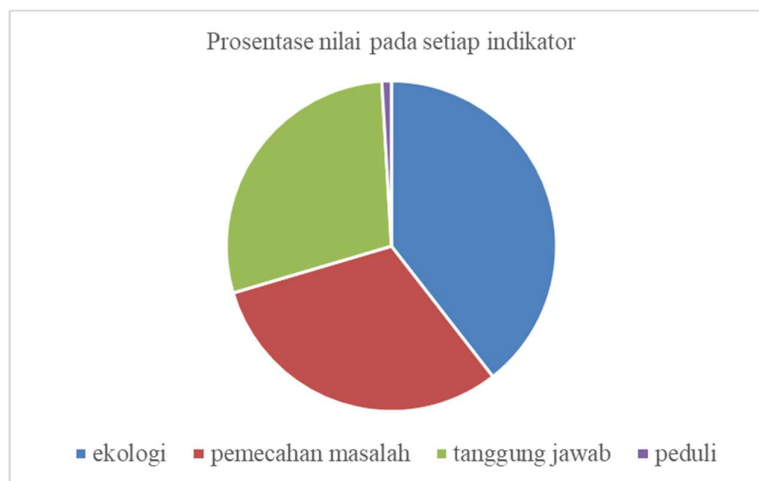
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data hasil rekapitulasi soal ekologi dan angket sikap peduli lingkungan pada kelas X SMKN 1 Ampelgading dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Literasi Lingkungan kelas X di SMKN 1 Ampelgading

NO	Indikator	Prosentase	Kriteria
1	Pengetahuan ekologi	51 %	Sedang
2	Sikap Pemecahan masalah	40 %	Rendah
3	Sikap Tanggung jawab lingkungan	37 %	Rendah
4	Sikap Peduli lingkungan	31 %	Rendah

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil literasi lingkungan di kelas X SMKN 1 Ampelgading pada masing-masing indikator. Indikator soal pengetahuan ekologi menunjukkan prosentase 51 % dengan kriteria sedang. Indikator sikap pemecahan masalah menunjukkan hasil 40% dengan kriteria rendah. Indikator sikap tanggung jawab terhadap lingkungan menunjukkan hasil 37 % dengan kriteria rendah. Indikator sikap peduli terhadap lingkungan menunjukkan hasil 31 % dengan kriteria rendah. Hasil rekapitulasi tersebut ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Perbandingan Prosentase Nilai Pada Setiap indikator Literasi Lingkungan.

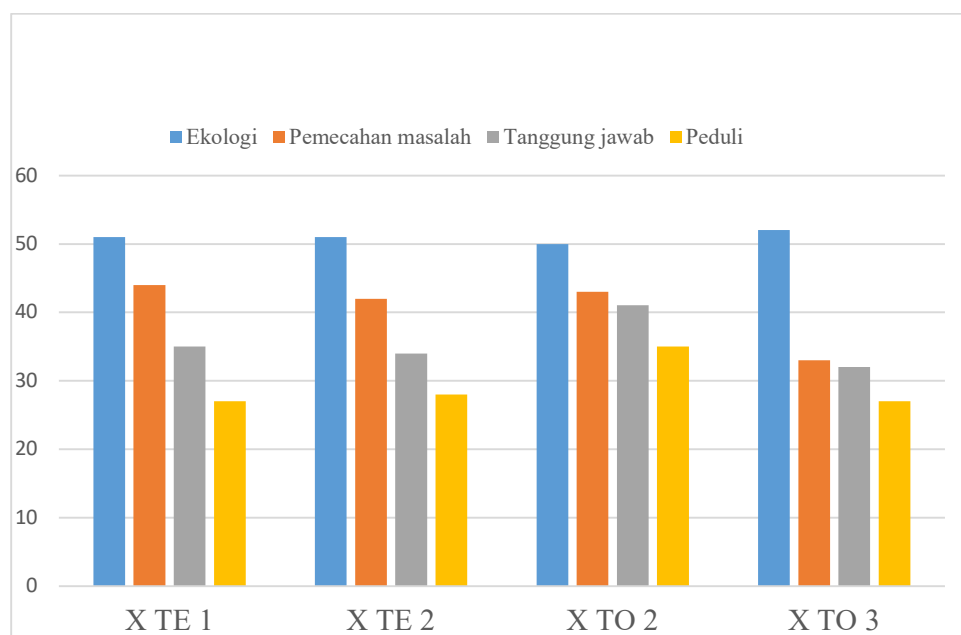
Pada gambar 1 menunjukkan bahwa hasil angket literasi lingkungan kelas X SMKN 1 Ampelgading diperoleh rata-rata nilai tertinggi yaitu terdapat pada indikator pengetahuan ekologi yang memiliki rata-rata prosentase nilai sebesar 51 dengan kriteria sedang dan belum sesuai harapan. Sedangkan untuk rata-rata nilai yang terendah yaitu terdapat pada indikator sikap peduli lingkungan yang memiliki rata-rata prosentase nilai sebesar 31 dengan kriteria rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan bahwa capaian literasi lingkungan siswa kelas X SMKN 1 Ampelgading tidak ada yang tinggi dan tinggi sekali. Capaian literasi lingkungan siswa kelas X SMKN 1 Ampelgading rata-rata termasuk dalam kriteria rendah dengan persentase 40%. Sedangkan analisis indikator dari masing-masing kelas pada tabel 3.

**Tabel 3.** Perbandingan Nilai Rata-rata pada setiap indikator di setiap kelas

INDIKATOR	KELAS			
	X TE 1	X TE 2	X TO2	X TO 3
Pengetahuan Ekologi	51	51	50	52
Ketrampilan memecahkan masalah	44	42	43	33
Perilaku tanggung jawab terhadap lingkungan	35	34	41	32
Sikap peduli terhadap lingkungan	27	28	35	27
Rata-rata	39.25	38.75	42.25	36
Kriteria	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah

Pada tabel 3 menunjukkan rata-rata nilai literasi lingkungan kelas X TE 1 adalah 39,25 termasuk kriteria rendah, rata-rata nilai literasi lingkungan kelas X TE 2 adalah 38,75 termasuk kriteria rendah, rata-rata nilai literasi lingkungan kelas X TO 2 adalah 42,25 termasuk kriteria sedang, dan rata-rata nilai untuk kelas X TO 3 adalah 36 termasuk kriteria rendah. Sehingga rata-rata nilai untuk semua kelas X di SMKN 1 Ampelgading yaitu 39,06 dan termasuk kriteria rendah. Perbandingan nilai rata-rata setiap kelas pada tiap indicator digambarkan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Perbandingan rata-rata prosentase nilai tiap indikator pada tiap kelas

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa indikator pengetahuan ekologi dihasilkan oleh kelas X TO 3, indikator ketrampilan pemecahan masalah dihasilkan oleh kelas X TE 1, indikator perilaku tanggung jawab terhadap lingkungan dihasilkan oleh kelas X TO 2, dan indikator sikap peduli lingkungan dihasilkan oleh kelas X TO 2.

Pelestarian lingkungan tentu memerlukan partisipasi dari siswa-siswi maupun para

guru di sekolah, apabila warga sekolah menginginkan ekosistemnya tetap seimbang maka baik siswa- siswi maupun para guru harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan partisipasi yang dilakukan diantaranya mengikuti kerja bakti yang dilakukan di sekolah, membuang sampah di tempat yang sesuai, mengikuti berbagai macam kegiatan sekolah yang diadakan di sekolah yang bertujuan untuk melestarikan kekayaan alam yang ada.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Profil Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMKN 1 Ampelgading yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Profil Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMKN 1 Ampelgading dengan jumlah sampel 143 siswa menunjukkan rata-rata presentase nilai 40% kriteria “rendah”.
2. Penguasaan profil literasi lingkungan siswa paling tinggi yaitu pada indikator dasar-dasar pengetahuan ekologi dengan rata-rata nilai 51 dan yang paling rendah yaitu indikator peduli terhadap lingkungan dengan rata-rata nilai 31.

## DAFTAR PUSTAKA

- Leksono, S. M., Nestiadi, A., Andriana, E., Firdausy, A., Nurjanah, E., Shofa, M., & Marianingsih, P. (2020, November). Identifikasi komponen literasi lingkungan di buku biologi SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 129-138).
- Rahmah, S., Puspitasari, R., Lubis, R., & Festiyed, F. (2019). Analisis buku ajar IPA SMP kelas VIII berdasarkan pada literasi lingkungan. *Pillar of Physics Education*, 12(3).
- Rezkita, Shanta, and Kristi Wardani. "Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar." *TRI HAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4.2 (2018).
- Ridhwan, M. (2012). Tingkat keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya di Indonesia. *Jurnal Biology Education*, 1(1).
- Rini, A. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2017). Pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap sikap dan niat beli produk hijau “The Body Shop” di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 137-166.
- Siddiq, M. N., Supriatno, B., & Saefudin, S. (2020). Pengaruh penerapan problem based learning terhadap literasi lingkungan siswa SMP pada materi pencemaran lingkungan. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 3(1), 18-24.
- Suryanti, N. M. W. A., & Marfai, M. A. (2016). Analisis multibahaya di wilayah pesisir Kabupaten Demak. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(2).
- Wacano, D., Rif'an, A. A., Yuniastuti, E., Daulay, R. W., & Marfai, M. A. (2013). Adaptasi masyarakat pesisir Kabupaten Demak dalam menghadapi perubahan iklim dan bencana wilayah kepesisiran. *Seri Bunga Rampai Pengelolaan Lingkungan Zamrud Khatulistiwa*, 20-33
- Hariyadi, E., Maryani, E., & Kastolani, W. (2021). Analisis literasi lingkungan pada mahasiswa pendidikan geografi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 1.
- McBride, B. ., Brewer, C. A., Berkowitz, A. R., & Borrie, W. T. (2013). Environmental Literacy, Ecological Literacy, Ecoliteracy: What Do We Mean and How Did We Get Here? *Ecosphere*, 4(5), 1–20. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2012.0340a>
- Budi, S. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Literasi Lingkungan untuk Mahasiswa.

- Leksono, S. M., Nestiadi, A., Andriana, E., Firdausy, A., Nurjanah, E., Shofa, M., & Marianingsih, P. (2020, November). Identifikasi komponen literasi lingkungan di buku biologi SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 129-138).
- Nisa, F. *Literasi Lingkungan Siswa pada Project Pendidikan Lingkungan Tingkat SMP Negeri di Kota Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari, E., Awal, R., Martalasari, M., & Pandia, D. A. (2023). Profil Literasi Lingkungan Peserta Didik Sman 3 Adiwiyata Dan Sman 16 Non Adiwiyata Di Rumbai. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 265-272.
- Maghfur, M. (2010). Pendidikan lingkungan hidup dan masa depan ekologi manusia. In *Forum tarbiyah* (Vol. 8, No. 1).